

**PENGARUH MANAJEMEN SUMBERDAYA MANUSIA (GURU QUR'AN)
TERHADAP KOMPETENSI PROFESIONAL GURU QUR'AN SERTA
DAMPAKNYA PADA KEBERHASILAN PEMBELAJARAN TAHSIN DAN
TAHFIDZ DI TPQ AD DU'A**

¹RIZKY PRIMAYEKTI, ²SEPTURI, ³NANANG SUPRIADI

Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung

e-mail: ¹shiroibarako@gmail.com, ²septuri@radenintan.ac.id,
³nanangsupriadi@radenintan.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini berfokus pada pengelolaan sumber daya manusia (SDM) di Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) Ad Du'a, dengan tujuan menganalisis pengaruh manajemen SDM terhadap kompetensi profesional guru dan keberhasilan pembelajaran Al-Qur'an. Latar belakang penelitian ini berakar pada tantangan yang dihadapi TPQ dalam menjaga kualitas pendidikan di tengah tingginya angka pengunduran diri guru dan ketidakefektifan penggunaan alat peraga. Metode yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan survei, melibatkan 54 guru dan 760 santri sebagai populasi, serta menggunakan analisis jalur (path analysis) untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa manajemen SDM guru Qur'an berpengaruh signifikan terhadap kompetensi profesional guru dengan kontribusi sebesar 11,5%. Selain itu, kompetensi profesional guru berpengaruh langsung terhadap keberhasilan pembelajaran, berkontribusi sebesar 46,5%. Analisis juga mengungkapkan bahwa manajemen SDM memiliki pengaruh tidak langsung yang signifikan terhadap keberhasilan pembelajaran melalui kompetensi profesional. Penelitian ini memperkuat pentingnya pengelolaan SDM yang sistematis dan efektif, serta peran pengawasan internal dan supervisi eksternal dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. Temuan ini memberikan wawasan bagi lembaga pendidikan lain untuk mengoptimalkan manajemen SDM demi mencapai hasil pendidikan yang lebih baik.

Kata Kunci: Manajemen, Kompetensi, Pembelajaran

ABSTRACT

This research focuses on human resource (HR) management at the Al-Qur'an Education Park (TPQ) Ad Du'a, with the aim of analyzing the influence of HR management on teachers' professional competence and the success of Al-Qur'an learning. The background of this research is rooted in the challenges faced by TPQ in maintaining the quality of education amidst the high number of teacher resignations and suboptimal use of teaching aids. The method used is a quantitative approach with a survey, involving 54 teachers and 760 students as a population, and using path analysis to test the hypotheses that have been determined. The research results show that HR management for Qur'an teachers has a significant effect on teacher professional competence with a contribution of 11.5%. In addition, teacher professional competence has a direct influence on learning success, contributing 46.5%. The analysis also reveals that HR management has a significant indirect influence on learning success through professional competence. This research reinforces the importance of systematic and effective human resource management, as well as the role of internal supervision and external supervision in improving the quality of learning. These findings provide insight for other educational institutions to optimize HR management to achieve better educational outcomes.

Keywords: Management, Competency, Learning

PENDAHULUAN

Pengelolaan sumber daya manusia (SDM) di lembaga pendidikan, khususnya Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ), memegang peranan yang sangat penting dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. Di era globalisasi dan kemajuan teknologi yang pesat, lembaga pendidikan dituntut untuk lebih fokus pada pengembangan kompetensi tenaga pendidik. Hal ini menjadi syarat mutlak agar lembaga pendidikan tidak hanya mampu bertahan, tetapi juga berkembang dan bersaing di tingkat yang lebih tinggi. Namun, kenyataannya, TPQ Ad Du'a mengalami kesenjangan signifikan antara tujuan ideal dan realitas yang ada. (Syarif Maulidin, wakib kurniawan, Miftahur Rohman, M. Latif Nawawi, 2024)

Salah satu tantangan utama yang dihadapi oleh manajemen TPQ Ad Du'a adalah tingginya angka pengunduran diri guru. Meskipun telah diterapkan kontrak kerja per semester, banyak guru yang meninggalkan posisi mereka, sehingga manajemen harus melakukan proses rekrutmen dan pelatihan ulang setiap semester. Hal ini tidak hanya menguras sumber daya, baik biaya maupun tenaga, tetapi juga mempengaruhi kontinuitas dan kualitas pembelajaran. Meskipun TPQ Ad Du'a telah melakukan berbagai upaya dalam pengelolaan SDM, seperti perekrutan, pelatihan, dan penilaian, hasil yang dicapai masih diwarnai oleh beberapa faktor yang menghambat. (Syarif Maulidin, 2024)

Salah satu masalah yang mencolok adalah beberapa guru yang belum memanfaatkan alat peraga secara optimal dalam proses belajar mengajar. Ketidakefektifan ini berpotensi mengurangi efektivitas pembelajaran dan menyulitkan santri dalam memahami materi yang diajarkan. Meskipun TPQ Ad Du'a mencatat tingkat ketuntasan belajar santri mencapai 95%, hal ini tidak serta merta mencerminkan kualitas pengajaran yang seharusnya. Ada indikasi bahwa kualitas pengajaran masih perlu ditingkatkan agar sesuai dengan standar yang diharapkan, terutama dalam konteks tahsin dan tahfidz. (SYARIF, 2024).

Penelitian ini memiliki relevansi yang kuat dengan studi sebelumnya yang mengaitkan manajemen SDM dengan kompetensi profesional guru. (Maulidin & Supriadi, Eti Hadiati, 2024). Namun, penelitian ini menawarkan perspektif baru dengan memfokuskan perhatian pada bagaimana manajemen SDM di TPQ Ad Du'a dapat mempengaruhi kompetensi profesional guru Qur'an dan dampaknya terhadap keberhasilan pembelajaran tahsin dan tahfidz. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang lebih mendalam mengenai pentingnya pengelolaan SDM yang efektif untuk mencapai hasil pendidikan yang optimal di TPQ Ad Du'a. Selain itu, penelitian ini juga berpotensi memberikan rekomendasi bagi lembaga pendidikan lain yang menghadapi tantangan serupa dalam manajemen SDM mereka. Dengan cara ini, penelitian ini tidak hanya berkontribusi pada dunia akademis, tetapi juga pada praktik pendidikan di lapangan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian survey, bertujuan untuk menganalisis pengaruh manajemen guru TPQ terhadap kompetensi profesional guru TPQ serta dampaknya terhadap tingkat keberhasilan pembelajaran Alqur'an di TPQ Ad Du'a, Bandarlampung. (Fitriani et al., 2023) Metode kuantitatif dipilih karena berlandaskan pada filsafat positivisme, memungkinkan peneliti untuk mengumpulkan data dari populasi atau sampel tertentu, menggunakan instrumen penelitian, dan menganalisis data secara statistik dengan tujuan menguji hipotesis yang telah ditetapkan. (Charki et al., 2022b).

Populasi sasaran penelitian ini mencakup seluruh murid TPQ Ad Du'a yang berjumlah 760 santri yang terbagi dalam 52 kelas halaqah, serta 54 orang guru Qur'an. Peneliti menggunakan metode pengambilan sampel Probability Sampling (Random Sample) secara proporsional untuk memastikan bahwa sampel yang diambil representatif. Rumus Slovin

digunakan untuk menentukan ukuran sampel, dengan hasil menunjukkan bahwa dari 54 guru TPQ, 42 orang akan dijadikan responden penelitian.

Rancangan perlakuan penelitian ini dimulai dengan kajian teori terkait manajemen dan kompetensi profesional guru, yang kemudian diujikan untuk mengetahui penerimaan atau penolakannya melalui data yang diperoleh dari lapangan. (Essabane et al., 2022) Data yang dikumpulkan meliputi skor manajemen guru Qur'an, skor kompetensi profesional, serta skor dari buku rapor santri yang bersifat kuantitatif. Analisis data dilakukan menggunakan analisis jalur (Path Analysis) dengan bantuan perangkat lunak SPSS 24 dan Amos 24, untuk mengkaji pengaruh variabel eksogen (manajemen guru Qur'an) terhadap variabel endogen (tingkat keberhasilan pembelajaran) melalui variabel intervening (kompetensi profesional guru Qur'an). (Lauterbach, 2018)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa manajemen sumber daya manusia (SDM) guru Qur'an di TPQ Ad Du'a memiliki pengaruh langsung dan signifikan terhadap kompetensi profesional guru Qur'an. Dalam pengujian hipotesis pertama, diperoleh nilai koefisien jalur sebesar 0,155 dengan P-Value sebesar 0,021, yang menunjukkan bahwa manajemen SDM berkontribusi sebesar 11,5% terhadap kompetensi profesional guru. Sisa 88,5% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Hal ini mengindikasikan bahwa meskipun manajemen SDM berperan penting, ada faktor lain yang juga berkontribusi terhadap peningkatan kompetensi profesional guru.

Penerapan manajemen SDM di TPQ Ad Du'a mencakup delapan fungsi operasional yang esensial, yaitu perencanaan, pengadaan, pengembangan, kompensasi, pengintegrasian, pemeliharaan, kedisiplinan, dan pemberhentian. Setiap fungsi ini dilaksanakan dengan pendekatan sistematis dan berkelanjutan, memastikan bahwa setiap guru mendapatkan perhatian dan dukungan yang diperlukan untuk berkembang. Misalnya, tahap perencanaan SDM dilakukan secara rutin setiap enam bulan, memungkinkan manajemen untuk menyesuaikan kebutuhan jumlah guru berdasarkan perkembangan jumlah santri. Melalui rapat semester, pihak manajemen dapat melakukan pendataan guru, yang memberikan estimasi jumlah guru yang akan keluar dan persiapan untuk membuka lowongan kerja bagi guru baru.

Proses pengadaan guru Qur'an dilakukan melalui media sosial dan penyebaran informasi lowongan kerja, diikuti oleh seleksi yang ketat. Seleksi ini mencakup evaluasi berkas, tes baca Qur'an, dan wawancara. Dengan proses ini, TPQ Ad Du'a berupaya memastikan bahwa guru yang terpilih memenuhi kriteria yang diharapkan, termasuk kemampuan baca Qur'an dan penguasaan metode pengajaran yang berlaku. Strategi ini sangat penting, mengingat jumlah santri di TPQ Ad Du'a yang mencapai 736 orang yang terbagi dalam 52 kelas halaqah.

Dalam tahap pengembangan, TPQ Ad Du'a mengadakan pembinaan rutin mingguan untuk meningkatkan kualitas para guru. Kegiatan ini mencakup pelatihan akhlak, manajemen kelas, serta peningkatan keterampilan baca Qur'an. Melalui pendekatan ini, guru tidak hanya diberikan kemampuan teknis, tetapi juga dimotivasi untuk meningkatkan profesionalisme mereka. Manajemen juga mengadakan kegiatan upgrading dan gaming untuk meningkatkan keahlian pengajar dalam setiap halaqah gabungan guru sebulan sekali, yang menciptakan atmosfer pembelajaran yang kolaboratif.

Selanjutnya, kompetensi profesional guru Qur'an di TPQ Ad Du'a menunjukkan pengaruh langsung dan signifikan terhadap keberhasilan pembelajaran Tahsin dan Tahfidz. Dalam pengujian hipotesis kedua, nilai koefisien jalur yang diperoleh adalah 0,763 dengan P-Value di bawah 0,001. Hal ini mengindikasikan bahwa kompetensi profesional berkontribusi

sebesar 46,5% terhadap keberhasilan pembelajaran, menunjukkan bahwa peningkatan kompetensi guru secara langsung berdampak pada hasil belajar santri.

Indikator penilaian kompetensi profesional meliputi beberapa aspek, seperti kemampuan membaca Qur'an sesuai dengan kaidah tajwid, penguasaan metode pengajaran yang diterapkan di TPQ, pelaksanaan program pembelajaran, dan kemampuan menilai hasil pembelajaran. Dari hasil kuisioner, diketahui bahwa guru TPQ Ad Du'a memiliki rata-rata kemampuan baca Qur'an 3,58, yang menunjukkan bahwa mayoritas guru telah menguasai bacaan Qur'an dengan baik. Hal ini diperkuat dengan syarat dan proses rekrutmen yang menekankan pada sertifikasi metode Ummi dan tes baca Qur'an saat seleksi.

Selain itu, penguasaan metode pengajaran di TPQ Ad Du'a tercatat pada angka 3,63, menunjukkan bahwa semua guru telah menguasai metode pengajaran yang diterapkan. Keberhasilan ini selaras dengan kebijakan manajemen TPQ yang mewajibkan setiap guru untuk memiliki sertifikasi metode Ummi. Dari data, diketahui bahwa 80% guru yang mendaftar di TPQ Ad Du'a telah tersertifikasi, sedangkan sisanya mendapatkan bimbingan hingga memperoleh sertifikasi.

Kemampuan guru dalam menerapkan metode pembelajaran juga terlihat dari rata-rata penguasaan penerapan metode Ummi yang mencapai 3,64. Ini menunjukkan bahwa seluruh guru TPQ Ad Du'a telah menerapkan metode pembelajaran secara lengkap. Hasil ini didukung oleh pengawasan harian yang dilakukan oleh Koordinator Qur'an, yang juga berfungsi sebagai penjamin mutu pembelajaran. Dengan adanya pengawasan rutin, manajemen dapat menilai dan memberikan umpan balik kepada guru untuk menjaga kualitas pengajaran.

Kemampuan menilai hasil pembelajaran guru Qur'an di TPQ Ad Du'a juga sangat baik, dengan rata-rata kemampuan mencapai 3,67. Kemampuan ini dilaksanakan secara rutin setiap hari, di mana guru mencatat penilaian harian santri dan setiap pekan mengevaluasi perkembangan santri dalam halaqah guru Qur'an yang dipandu oleh koordinator. Proses penilaian ini tidak hanya meningkatkan akuntabilitas guru, tetapi juga memberikan data yang bermanfaat bagi pengembangan lebih lanjut dari kurikulum pembelajaran.

Di sisi lain, penelitian ini menemukan bahwa manajemen SDM juga berpengaruh langsung terhadap keberhasilan pembelajaran. Pada hipotesis ketiga, koefisien jalur sebesar 0,194 dengan P-Value sebesar 0,016 menunjukkan bahwa manajemen SDM memiliki kontribusi yang signifikan terhadap keberhasilan pembelajaran di TPQ Ad Du'a. Dengan kontribusi 46,5%, hal ini menunjukkan pentingnya aspek manajerial dalam mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan. Tindakan manajemen yang tepat dapat meningkatkan motivasi dan kinerja guru, yang pada gilirannya berdampak pada keberhasilan pembelajaran santri.

Terakhir, analisis menggunakan Uji Sobel mengungkapkan bahwa manajemen SDM memiliki pengaruh tidak langsung yang signifikan terhadap keberhasilan pembelajaran melalui kompetensi profesional. Nilai Z-Sobel yang dihasilkan adalah 2,038 dengan P-Value sebesar 0,042, menegaskan bahwa kompetensi profesional berperan sebagai mediator antara manajemen SDM dan keberhasilan pembelajaran di TPQ Ad Du'a. Ini menunjukkan bahwa untuk meningkatkan keberhasilan pembelajaran, penting untuk fokus pada pengembangan kompetensi profesional guru melalui manajemen SDM yang efektif.

Hasil penelitian ini memberikan wawasan mendalam tentang pentingnya manajemen SDM dalam meningkatkan kompetensi profesional guru Qur'an dan, pada gilirannya, keberhasilan pembelajaran di lembaga pendidikan non formal. Dengan adanya kontribusi signifikan dari manajemen SDM dan kompetensi profesional terhadap keberhasilan pembelajaran, diharapkan TPQ Ad Du'a dapat terus mengembangkan strategi yang lebih efektif dalam pengelolaan SDM untuk mencapai tujuan pendidikan yang lebih baik. Penelitian ini juga membuka peluang untuk studi lebih lanjut mengenai faktor-faktor lain yang mempengaruhi

kompetensi guru dan keberhasilan pembelajaran, sehingga dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai pengelolaan pendidikan di lembaga non formal.

Dengan memperhatikan hasil dan analisis yang mendalam ini, kami menyarankan agar manajemen TPQ Ad Du'a terus melakukan evaluasi dan penyesuaian terhadap strategi manajemen SDM yang ada. Pelaksanaan program pelatihan dan pengembangan yang berkelanjutan sangat penting untuk memastikan bahwa guru Qur'an tidak hanya memiliki keterampilan yang diperlukan, tetapi juga dapat menginspirasi santri dalam proses pembelajaran. Keberhasilan ini tidak hanya akan meningkatkan kualitas pendidikan di TPQ Ad Du'a, tetapi juga berkontribusi pada pengembangan generasi yang lebih baik dalam memahami dan mengamalkan ajaran Al-Qur'an.

Pembahasan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa manajemen sumber daya manusia (SDM) guru Qur'an di TPQ Ad Du'a memiliki pengaruh signifikan terhadap kompetensi profesional guru, serta berimplikasi langsung pada keberhasilan pembelajaran. Temuan ini sejalan dengan teori manajemen SDM yang menekankan pentingnya pengelolaan yang sistematis untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Menurut Dessler (2013), manajemen SDM yang efektif dapat memfasilitasi pengembangan kompetensi individu, yang pada gilirannya meningkatkan kinerja organisasi. Dalam konteks TPQ Ad Du'a, penerapan delapan fungsi manajemen SDM, seperti perencanaan dan pengembangan, terbukti berkontribusi terhadap peningkatan kompetensi profesional guru, yang tercermin dari nilai koefisien jalur 0,155 dan P-Value 0,021. Angka ini menunjukkan bahwa manajemen SDM berkontribusi sebesar 11,5% terhadap kompetensi profesional, meskipun masih terdapat 88,5% yang dipengaruhi oleh variabel lain.

Penelitian sebelumnya oleh Shadare (2014) juga menemukan bahwa praktik manajemen SDM yang baik di lembaga pendidikan dapat mengarah pada peningkatan kinerja guru. Hal ini konsisten dengan hasil penelitian ini yang menunjukkan bahwa strategi pengadaan dan pengembangan guru yang efektif tidak hanya meningkatkan kualitas pembelajaran, tetapi juga mendorong loyalitas dan komitmen guru. Melalui proses rekrutmen yang ketat dan pelatihan yang terstruktur, TPQ Ad Du'a memastikan bahwa guru yang terpilih tidak hanya memiliki kemampuan membaca Qur'an yang baik, tetapi juga penguasaan metode pengajaran yang relevan.

Selanjutnya, kompetensi profesional guru Qur'an di TPQ Ad Du'a berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan pembelajaran, dengan nilai koefisien jalur 0,763 dan P-Value yang sangat signifikan ($p < 0,001$). Temuan ini sejalan dengan teori pedagogi yang menyatakan bahwa kompetensi guru adalah faktor kunci dalam mencapai hasil belajar yang optimal. Menurut Hattie (2009), salah satu indikator utama keberhasilan pendidikan adalah kualitas pengajaran yang diberikan oleh guru. Dalam penelitian ini, kemampuan guru dalam menerapkan metode Ummi dan menilai hasil pembelajaran terbukti berkontribusi signifikan terhadap pencapaian santri, dengan R Square sebesar 0,465.

Hasil ini juga mencerminkan penelitian sebelumnya oleh Rani dan Aslam (2018), yang menemukan bahwa kompetensi profesional guru berhubungan positif dengan prestasi siswa di lembaga pendidikan. Dengan demikian, pengembangan kompetensi guru melalui manajemen SDM yang terstruktur tidak hanya memberikan dampak positif terhadap guru itu sendiri, tetapi juga menciptakan efek domino pada hasil pembelajaran santri. Oleh karena itu, penting bagi manajemen TPQ Ad Du'a untuk terus berinvestasi dalam program pelatihan dan pembinaan guru. Lebih jauh, pengaruh tidak langsung manajemen SDM terhadap keberhasilan pembelajaran melalui kompetensi profesional yang diungkapkan dalam analisis Uji Sobel menunjukkan bahwa kompetensi profesional berfungsi sebagai mediator yang signifikan. Nilai Z-Sobel 2,038 dan P-Value 0,042 menegaskan bahwa peningkatan manajemen SDM guru

Qur'an dapat meningkatkan kompetensi profesional, yang pada gilirannya mendorong keberhasilan pembelajaran. Temuan ini mendukung penelitian oleh Gupta dan Kumar (2016), yang menekankan bahwa pengembangan SDM yang efektif harus dipandang sebagai investasi jangka panjang yang tidak hanya meningkatkan keterampilan individu tetapi juga memfasilitasi keberhasilan kolektif dalam pembelajaran.

Secara keseluruhan, penelitian ini memberikan gambaran yang komprehensif tentang pentingnya manajemen SDM dalam konteks pendidikan non formal, serta dampaknya terhadap kompetensi profesional guru dan hasil pembelajaran. Hal ini menunjukkan bahwa lembaga pendidikan harus menempatkan manajemen SDM sebagai prioritas dalam upaya peningkatan kualitas pendidikan. Mengingat hasil penelitian ini dan literatur yang ada, disarankan agar TPQ Ad Du'a terus mengembangkan strategi manajemen SDM yang adaptif dan responsif terhadap kebutuhan guru, untuk mencapai tujuan pendidikan yang lebih optimal.

Temuan penelitian ini menggarisbawahi peran krusial manajemen mutu pembelajaran di TPQ Ad Du'a, yang diperkuat oleh pengawasan rutin dari koordinator guru Qur'an. Pengawasan harian ini memastikan bahwa kualitas pembelajaran tetap terjaga, menciptakan lingkungan belajar yang optimal bagi santri. Selain itu, keberadaan supervisi eksternal yang dilakukan oleh Tim Ummi Fondation Pusat menambah lapisan evaluasi yang penting, memastikan bahwa program pembelajaran Tahsin dan Tahfidz, serta kualitas pengajaran guru Qur'an, tetap berada dalam standar tinggi. Dengan dukungan dari pengawasan internal dan eksternal ini, TPQ Ad Du'a tidak hanya berhasil menjaga kualitas pendidikan, tetapi juga berkomitmen untuk terus meningkatkan mutu pembelajaran secara berkelanjutan. Temuan ini menegaskan pentingnya sinergi antara manajemen internal dan evaluasi eksternal dalam mencapai keberhasilan pendidikan yang berkelanjutan.

KESIMPULAN

Kesimpulan dari penelitian ini menunjukkan bahwa manajemen sumber daya manusia (SDM) yang baik di TPQ Ad Du'a bukan hanya berdampak pada peningkatan kompetensi profesional guru, tetapi juga memainkan peran sentral dalam keberhasilan pembelajaran santri. Dengan adanya pengawasan rutin dan pelatihan yang terstruktur, lembaga ini berhasil menciptakan lingkungan belajar yang mendukung, sesuai dengan harapan yang dinyatakan dalam pendahuluan. Hasil penelitian ini menegaskan bahwa kolaborasi antara manajemen internal dan supervisi eksternal, seperti yang dilakukan oleh Tim Ummi Fondation Pusat, sangat penting untuk mempertahankan dan meningkatkan standar pendidikan.

Ke depan, prospek pengembangan hasil penelitian ini sangat menjanjikan, terutama dalam merumuskan strategi manajemen SDM yang lebih adaptif dan inovatif untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran. Penelitian selanjutnya dapat mengeksplorasi bagaimana penerapan teknologi dalam manajemen SDM dapat lebih memperkuat proses pembelajaran, serta mengidentifikasi faktor-faktor lain yang berkontribusi terhadap keberhasilan pembelajaran di lembaga pendidikan non formal. Dengan demikian, temuan ini tidak hanya relevan untuk TPQ Ad Du'a, tetapi juga dapat menjadi model bagi lembaga pendidikan lainnya yang ingin meningkatkan kualitas pendidikan dan pengelolaan sumber daya manusia.

DAFTAR PUSTAKA

- Aderibigbe, S. A., Idriz, M., Alzouebi, K., AlOthman, H., Hamdi, W. B., & Companioni, A. A. (2023). Fostering Tolerance and Respect for Diversity through the Fundamentals of Islamic Education. *Religions*, 14(2), 1–16. <https://doi.org/10.3390/rel14020212>
- Ahyar, Ahmad Zaenuri, L., & Abdullah, S. (2023). Uncovering the Key Elements and Supporting Factors of Tahfiz Houses in Shaping the Spiritual Education of the
- Copyright (c) 2024 LEARNING : Jurnal Inovasi Penelitian Pendidikan dan Pembelajaran

- Younger Generation in Indonesia. *FWU Journal of Social Sciences*, 17(2), 34–50. <https://doi.org/10.51709/19951272/Summer2023/3>
- Aini, Q., Talib, S. G., Alghazali, T., Ali, M. H., Sahi, Z. T., Kumar, T., Muda, I., Ramírez-Coronel, A. A., & Sunarsi, D. (2023). Spiritual intelligence, spiritual health and occupational stress in Islamic organisations. *HTS Teologiese Studies / Theological Studies*, 79(1), 1–6. <https://doi.org/10.4102/hts.v79i1.8228>
- Andrei, O. (2023). Enhancing religious education through emotional and spiritual intelligence. *HTS Teologiese Studies / Theological Studies*, 79(1), 1–7. <https://doi.org/10.4102/hts.v79i1.7887>
- Charki, F. Z., Hornstra, L., & Thijs, J. (2022a). How Do I Get on With my Teacher? Affective Student-Teacher Relationships and the Religious Match Between Students and Teachers in Islamic Primary Schools. *British Journal of Educational Psychology*, 92(2), 465–483. <https://doi.org/10.1111/bjep.12457>
- Charki, F. Z., Hornstra, L., & Thijs, J. (2022b). How Do I Get on With my Teacher? Affective Student-Teacher Relationships and the Religious Match Between Students and Teachers in Islamic Primary Schools. *British Journal of Educational Psychology*, 92(2), 465–483. <https://doi.org/10.1111/bjep.12457>
- Dalimunthe, M. A., Pallathadka, H., Muda, I., Manoharmayum, D. D., Shah, A. H., Prodanova, N. A., Mamarajabov, M. E., & Singer, N. (2024). Corrigendum: Challenges of Islamic Education in the New Era of Information and Communication Technologies (*HTS Teologiese Studies/Theological Studies*, (2023), 79, 1, a8608, 10.4102/hts.v79i1.8608). *HTS Teologiese Studies / Theological Studies*, 80(1). <https://doi.org/10.4102/hts.v80i1.9491>
- Eraku, S. S., Baruadi, M. K., Anantadjaya, S. P., Fadjarajani, S., Supriatna, U., & Arifin, A. (2021). Digital Literacy and Educators of Islamic Education. *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam*, 10(01), 569. <https://doi.org/10.30868/ei.v10i01.1533>
- Essabane, K., Vermeer, P., & Sterkens, C. (2022). Islamic Religious Education and Citizenship Education: Their Relationship According to Practitioners of Primary Islamic Religious Education in The Netherlands. *Religions*, 13(9). <https://doi.org/10.3390/rel13090826>
- Felsenthal, I., & Agbaria, A. (2023). How to Read the Quran in Religious Islamic Education: What Educators Can Learn from the Work of Mohammed Arkoun. *Religions*, 14(1). <https://doi.org/10.3390/rel14010129>
- Fitriani, R. A., Murdowo, D., & Liritantri, W. (2023). Applying the Psychological of Space in Islamic Boarding School (Case Study: Pesantren Al Mahshyar Nurul Iman). *Journal of Islamic Architecture*, 7(3), 437–444. <https://doi.org/10.18860/jia.v7i3.17436>
- Irwanti, M., Ramírez-Coronel, A. A., Kumar, T., Muda, I., Al-Khafaji, F. A. H., Alsalami, H. T., & Hassan, A. Y. (2023). The study of Islamic teachings in education: With an emphasis on behavioural gentleness. *HTS Teologiese Studies / Theological Studies*, 79(1), 1–7. <https://doi.org/10.4102/hts.v79i1.8368>
- Lauterbach, A. A. (2018). Hermeneutic phenomenological interviewing: Going beyond semi-structured formats to help participants revisit experience. *Qualitative Report*, 23(11), 2883–2898. <https://doi.org/10.46743/2160-3715/2018.3464>
- Maulidin, S., & Supriadi, Eti Hadiati, N. (2024). PENGARUH KINERJA KEPALA MADRASAH DAN KINERJA GURU TERHADAP MUTU LULUSAN SISWA MADRASAH ALIYAH DI KABUPATEN LAMPUNG TENGAH. *Raudhah Proud To Be Professionals: Jurnal Tarbiyah Islamiyah*, 9(1), 84–99. <https://doi.org/https://doi.org/10.48094/raudhah.v9i1.604>

- Nurwahidah, N., & Rahmawati, R. (2022). Implementation and Strengthening of Multicultural Islamic Education in Public Schools. *Kompleksitas Konflik Ukraina-Rusia, Vol. 12, N(Konflik Ukraina-Rusia)*, 39–48. <https://doi.org/10.37630/jpi.v12i1.617>
- Purwanto, Y., Bandung, K., Barat, J., Saepudin, A., Bandung, U. I., Bandung, K., Barat, J., Kudus, K., & Tengah, J. (2023). *The Development of Reflective Practices for Islamic Religious Education Teachers*. 9(1), 107–122. <https://doi.org/10.15575/jpi.v0i0.24155>
- Rahmat, M., & Yahya, M. W. (2020). Trials of the Islamic Education Learning Model in Indonesian Universities: A Sufistic Approach as An Alternative. *International Journal of Higher Education, 10(2)*, 253. <https://doi.org/10.5430/ijhe.v10n2p253>
- Rietmeijer, C. B. T., & Veen, M. (2022). Phenomenological Research in Health Professions Education: Tunneling from Both Ends. *Teaching and Learning in Medicine, 34(1)*, 113–121. <https://doi.org/10.1080/10401334.2021.1971989>
- SYARIF, M. (2024). *PENGARUH KINERJA KEPALA MADRASAH DAN KINERJA GURU TERHADAP MUTU LULUSAN DI MADRASAH ALIYAH KABUPATEN LAMPUNG TENGAH*. UIN RADEN INTAN LAMPUNG. <http://repository.radenintan.ac.id/id/eprint/33692>
- Syarif Maulidin, wakib kurniawan, Miftahur Rohman, M. Latif Nawawi, D. A. (2024). Quality Management in Improving Competitiveness in the Digital Era at Madrasa. *Journal of Advanced Islamic Educational Management, 4(1)*, 57–70. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.24042/jaiem.v4i1.22594>
<https://scholar.google.com/citations?user=NIuLIYEAAA&hl=id&oi=ao>
- Saada, N. (2022). *Balancing the Communitarian, Civic, and Liberal Aims of Religious Education: Islamic Reflections*.
- Sesmiarni, Z., Iswantir, I., Ikhsan, I., & Yasmansyah, Y. (2022). Analysis the Ability of Islamic Education Teacher in Comprehending the Procedure to Make Learning Evaluation. *AL-ISHLAH: Jurnal Pendidikan, 14(4)*, 6113–6128. <https://doi.org/10.35445/alishlah.v14i4.2248>
- Sijamhodžić-Nadarević, D. (2023). Contribution of Islamic Religious Education to Intercultural Values in Pluralistic European Cultures: Insights from Bosnia and Herzegovina. *Religions, 14(4)*. <https://doi.org/10.3390/rel14040453>
- Sulaeman, J., Djubaedi, D., Nurhayati, E., Fatimah, S., & Rosidin, D. N. (2023). Islamic Religious Education Holistic-Integrative Learning in Elementary School. *International Journal of Social Science and Human Research, 06(03)*, 1724–1733. <https://doi.org/10.47191/ijsshr/v6-i3-51>
- Svenaesus, F. (2018). Phenomenological bioethics. In *Phenomenological Bioethics* (Issue 1992, pp. 1–17). <https://doi.org/10.4324/9781315210131-1>
- Tambak, S., Sukenti, D., Husti, I., Zamsiswaya, Z., & Mahfud, C. (2023). Teacher Identity, Islamic Behavior, and Project-Based Learning Methods for Madrasah Teachers: A Phenomenological Approach. *International Journal of Islamic Educational Psychology, 4(1)*, 102–121. <https://doi.org/10.18196/ijiep.v4i1.17396>
- Ulfat, F. (2023). Rethinking Islamic Religious Education in Europe Based on Empirical Research. *Religions, 14(5)*. <https://doi.org/10.3390/rel14050590>
- Wang, D. C., Reed, A., Greggo, S., Bowersox, L., Drennan, A., Strawn, B., King, P. E., Porter, S. L., & Hill, P. C. (2023). Spiritual Formation in Theological Education: A Multi-case Exploration on Seminaries and Student Development. *Christian Education Journal, 20(1)*, 65–86. <https://doi.org/10.1177/07398913231177722>
- Yoosefee, S., Cheraghi, M. A., Asadi, Z., & Bahramnezhad, F. (2023). A Concept Analysis of Spiritual Pain at the End-of-Life in the Iranian-Islamic Context: A Qualitative

Hybrid Model. *Journal of Religion and Health*, 62(3), 1933–1949.
<https://doi.org/10.1007/s10943-022-01654-x>

Zembylas, M. (2023). Reframing phenomenological approaches in religious education: insights from affect theory and the aesthetics of religion. *Journal of Beliefs and Values*, 44(2), 215–228. <https://doi.org/10.1080/13617672.2022.2076961>